

## ABSTRAK

### **Mitigasi Bencana Banjir di Desa Kamasan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.**

**Agung Permana, Suryana, Julimawati.**

**Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, UNIBBA**

**Email: [apermanaa0@gmail.com](mailto:apermanaa0@gmail.com), [suryana358@gmail.com](mailto:suryana358@gmail.com), [julimawati@gmail.com](mailto:julimawati@gmail.com)**

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Mengapa wilayah Kecamatan Banjaran sering mengalami banjir? Seberapa efektif mitigasi bencana banjir terhadap masyarakat,? Dalam pengambilan populasi penelitian, peneliti mengacu kepada Desa Kamasan Kecamatan Banjaran yang termasuk kawasan rawan bencana banjir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang bersifat menganalisis data untuk menghasilkan kesimpulan dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi lapangan, angket/kuesioner, studi dokumentasi,serta studi kepustakaan. Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan penulis menggunakan perhitungan presentase.

Pengambilan sampel penelitian ada dua tahap yaitu sampel wilayah dan sampel manusia dengan menggunakan rumus Taro Yamane (2008), Dixon dan B.Leach (2005), didapat hasil untuk sampel wilayah sebanyak 3 tempat dengan menggunakan untuk sampel manusia sebanyak 75 orang dengan menggunakan teknik proportional sampling atau sampel berimbang dan di dapat untuk di RW 07 sebanyak 25 orang, di RW 08 25 orang dan RW 09.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mitigasi bencana banjir Terhadap masyarakat di Desa Kamasan Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung adalah faktor fisis yaitu morfologi wilayah sedangkan faktor sosialnya adalah tingkat pendidikan, pertumbuhan penduduk, pemilikan lahan, kebijakan pemerintah dan efektivitas mitigasi bencana.

Kata kunci: mitigasi, masyarakat, kawasan bencana, banjir.